

**PEMERIKSAAN AKUNTANSI**  
**TUGAS PROJECT PORTOFOLIO**

**Dosen Pengampu:**

Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.

Mega Metalia, S.E., M.Si., M.S.Ak, CA.



**Disusun oleh:**

Adella Putri Rizkia

2313031044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**  
**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2026**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya tugas portofolio mata kuliah Auditing ini dapat diselesaikan dengan baik. Portofolio ini disusun sebagai salah satu bentuk pembelajaran dan pemahaman mengenai auditing, pemeriksaan laporan keuangan, pengendalian internal, audit sektor publik, audit forensik, serta penerapan standar akuntansi dalam dunia kerja dan pemerintahan.

Dalam penyusunan portofolio ini, penulis menggunakan berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku ajar, modul pembelajaran, laporan keuangan perusahaan, dan berita media online yang berkaitan dengan auditing dan akuntansi. Melalui sumber-sumber tersebut, penulis memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai pentingnya audit dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, dan kualitas laporan keuangan baik pada perusahaan maupun instansi pemerintah.

Penulis menyadari bahwa portofolio ini masih memiliki kekurangan, baik dari segi penyusunan maupun isi pembahasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar penulisan selanjutnya dapat menjadi lebih baik. Semoga portofolio ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan mengenai auditing dan pemeriksaan laporan keuangan.

Bandar Lampung, 10 Mei 2026

Adella Putri Rizkia

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB II PEMBAHASAN.....</b>	<b>1</b>
Sumber 1 .....	1
Sumber 2 .....	5
Sumber 3 .....	8
Sumber 4 .....	12
Sumber 5 .....	16
Sumber 6 .....	20
Sumber 7 .....	24
Sumber 8 .....	28
Sumber 9 .....	32
Sumber 10 .....	36
<b>BAB III PENUTUP.....</b>	<b>40</b>
Kesimpulan.....	40
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>41</b>

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **Sumber 1**

##### **A. Identitas Sumber**

Judul	:	Analisis Penerapan Prosedur Pelaksanaan Audit Kas dan Setara Kas Oleh KAP Heliantono dan Rekan Cabang Semarang pada Perusahaan Dagang PT ASD
Penulis	:	Resti Viana Ramdhani, Hadi Sasana, dan Diah Agustina Prihastiwi
Tahun	:	2024
Jenis Sumber	:	Jurnal Ilmiah
Sumber/Jurnal	:	Jurnal Akuntansi, Auditing, dan Perpajakan
Link	:	

##### **B. Ringkasan Isi**

Jurnal ini membahas tentang prosedur audit kas dan setara kas yang dilakukan oleh KAP Heliantono dan Rekan Cabang Semarang pada perusahaan dagang PT ASD. Penelitian dilakukan menggunakan metode kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam jurnal dijelaskan bahwa audit kas dan setara kas dilakukan untuk memastikan laporan keuangan perusahaan telah disajikan secara wajar dan tidak terdapat salah saji material. Proses audit dimulai dari penerimaan perikatan audit, permintaan data perusahaan, pembuatan kertas kerja pemeriksaan, cash opname, pemeriksaan rekening koran, hingga penginputan hasil audit ke aplikasi ATLAS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur audit yang dilakukan di lapangan sedikit berbeda dengan teori, namun perbedaan tersebut tidak memengaruhi hasil audit. Auditor juga menemukan kendala berupa human error dari staf perusahaan, tetapi dapat diatasi dengan revisi data dan peningkatan pengendalian internal perusahaan.

##### **C. Analisis / Pendapat Pribadi**

Menurut saya, jurnal ini sangat menarik karena memberikan gambaran nyata mengenai pekerjaan auditor dalam memeriksa laporan keuangan perusahaan. Selama ini materi auditing sering dipahami hanya dalam bentuk teori di kelas, tetapi jurnal ini menunjukkan bagaimana prosedur audit benar-benar diterapkan dalam dunia kerja.

Saya mengetahui bahwa audit bukan hanya sekadar memeriksa angka dalam laporan keuangan, tetapi juga memastikan bahwa seluruh transaksi perusahaan benar-benar terjadi dan dicatat dengan benar. Auditor harus memiliki ketelitian dan tanggung jawab yang tinggi karena hasil audit dapat memengaruhi kepercayaan banyak pihak terhadap perusahaan. Hal yang paling menarik dari jurnal ini adalah proses cash opname. Dari proses tersebut saya mengetahui bahwa auditor harus mengecek langsung jumlah uang tunai perusahaan dan mencocokkannya dengan catatan yang ada. Proses ini penting karena kas merupakan aset yang paling rawan terjadi penyalahgunaan. Jika pengawasan terhadap kas lemah, maka risiko kecurangan dalam perusahaan akan semakin besar.

Selain itu, jurnal ini juga menunjukkan bahwa dalam praktiknya auditor sering menghadapi berbagai kendala. Misalnya data yang belum lengkap, kesalahan pencatatan, atau keterlambatan dokumen dari perusahaan. Menurut saya, kondisi seperti ini menunjukkan bahwa proses audit di lapangan tidak selalu berjalan sesuai teori. Auditor harus mampu menyesuaikan diri dengan kondisi perusahaan tanpa mengurangi kualitas hasil audit. Saya juga melihat bahwa penggunaan aplikasi ATLAS dalam proses audit menunjukkan perkembangan teknologi dalam bidang akuntansi dan auditing. Penggunaan aplikasi membantu auditor bekerja lebih efektif dan mempermudah penyusunan hasil pemeriksaan. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan menggunakan teknologi sangat penting bagi mahasiswa akuntansi di era sekarang.

Dari jurnal ini saya menyadari bahwa profesi auditor memiliki tanggung jawab besar karena auditor harus bekerja secara jujur, objektif, dan independen. Jika auditor tidak teliti, maka kesalahan dalam laporan keuangan dapat merugikan perusahaan maupun pihak lain seperti investor dan kreditur. Oleh karena itu, seorang auditor harus memiliki kemampuan analisis yang baik serta memegang etika profesi dalam bekerja.

#### **D. Hal Penting dan Kaitannya dengan Pembelajaran**

Hal penting yang dapat dipelajari dari jurnal ini adalah pentingnya prosedur audit kas dan setara kas dalam menjaga kewajaran laporan keuangan perusahaan. Kas merupakan aset yang paling mudah dipindahkan dan disalahgunakan sehingga memerlukan pengawasan yang ketat. Oleh karena itu, auditor harus melakukan pemeriksaan secara menyeluruh baik terhadap dokumen maupun kondisi fisik kas perusahaan. Jurnal ini juga berkaitan dengan materi auditing yang dipelajari di perkuliahan, terutama mengenai:

- prosedur audit
- pengumpulan bukti audit
- cash opname
- pemeriksaan rekening Koran
- rekonsiliasi bank
- pengendalian internal serta penyusunan laporan audit.

Melalui jurnal ini saya menjadi lebih memahami bahwa teori auditing yang dipelajari di kelas memang diterapkan dalam dunia kerja, meskipun dalam praktiknya terdapat beberapa penyesuaian sesuai kondisi perusahaan. Hal tersebut membuat saya memahami bahwa auditor tidak hanya membutuhkan pengetahuan teori, tetapi juga kemampuan komunikasi, ketelitian, dan kemampuan memecahkan masalah. Selain itu, jurnal ini juga mengajarkan pentingnya pengendalian internal dalam perusahaan. Jika pengendalian internal berjalan dengan baik, maka risiko kesalahan pencatatan maupun kecurangan dapat dikurangi. Sebaliknya, jika pengendalian internal lemah maka proses audit akan menjadi lebih sulit dan risiko terjadinya fraud akan meningkat.

Dalam pembelajaran akuntansi, jurnal ini membantu mahasiswa memahami bagaimana proses audit dilakukan secara nyata. Materi yang sebelumnya terlihat sulit menjadi lebih mudah dipahami karena terdapat contoh langsung dari kegiatan audit pada perusahaan dagang. Dengan membaca jurnal ini, saya juga menjadi lebih memahami peran auditor dalam menjaga kepercayaan terhadap laporan keuangan perusahaan.

## **E. Kesimpulan**

Berdasarkan jurnal tersebut dapat disimpulkan bahwa audit kas dan setara kas memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan laporan keuangan perusahaan disajikan secara wajar dan dapat dipercaya. Proses audit dilakukan melalui beberapa tahapan mulai dari pemeriksaan dokumen, cash opname, pemeriksaan rekening koran, hingga penyusunan hasil audit.

Walaupun terdapat beberapa kendala seperti human error dan ketidaksesuaian data, auditor tetap dapat menyelesaikan pemeriksaan dengan baik melalui penyesuaian prosedur dan perbaikan data. Jurnal ini juga menunjukkan bahwa pengendalian internal dan penggunaan teknologi sangat membantu dalam meningkatkan kualitas proses audit. Secara keseluruhan, jurnal ini memberikan pemahaman yang lebih nyata mengenai pelaksanaan audit di perusahaan serta pentingnya peran auditor dalam menjaga keakuratan laporan keuangan.

## Sumber 2

### A. Identitas Sumber

Judul	:	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan
Penulis	:	Ayu Pramitha, Rafika Sari, dan Kgs. M. Nurkholis
Tahun	:	2024
Jenis Sumber	:	Jurnal Ilmiah
Sumber/Jurnal	:	Journal of Trends Economics and Accounting Research
Link	:	

### B. Ringkasan Isi

Jurnal ini membahas pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk Cabang SEI Lakitan POM. Penelitian dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa penyebaran kuesioner kepada karyawan perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. Dalam jurnal dijelaskan bahwa kualitas laporan keuangan sangat penting karena digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh manajemen maupun pihak luar perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan sistem yang baik agar laporan keuangan dapat disusun secara akurat dan tepat waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti semakin baik sistem informasi akuntansi yang digunakan perusahaan, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga akan semakin baik. Sistem informasi akuntansi membantu perusahaan dalam proses pencatatan transaksi, pengolahan data, hingga penyusunan laporan keuangan secara lebih cepat dan efisien.

Dalam penelitian juga dijelaskan beberapa kendala yang dihadapi perusahaan, seperti gangguan sistem atau system down serta keterlambatan pembaruan aplikasi. Masalah tersebut dapat memengaruhi proses penyusunan laporan keuangan karena pekerjaan menjadi terhambat. Oleh sebab itu, perusahaan perlu melakukan

pemeliharaan sistem secara rutin agar sistem informasi akuntansi dapat berjalan dengan baik.

### **C. Analisis/Pendapat Pribadi**

Menurut saya, jurnal ini sangat relevan dengan kondisi dunia kerja saat ini karena hampir seluruh perusahaan sudah menggunakan teknologi dalam proses pencatatan dan pengolahan data keuangan. Sistem informasi akuntansi tidak hanya membantu pekerjaan menjadi lebih cepat, tetapi juga membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan.

Dari jurnal ini saya memahami bahwa laporan keuangan yang baik tidak hanya bergantung pada kemampuan karyawan, tetapi juga dipengaruhi oleh sistem yang digunakan perusahaan. Jika sistem informasi akuntansi berjalan dengan baik, maka kesalahan pencatatan dapat diminimalkan dan informasi keuangan dapat diperoleh dengan lebih cepat. Sebaliknya, jika sistem mengalami gangguan maka pekerjaan perusahaan juga akan terganggu. Saya juga berpendapat bahwa pengendalian internal memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga keamanan dan keakuratan data keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki prosedur pengawasan yang jelas agar setiap transaksi dapat dikendalikan dengan baik.

Hal menarik dari jurnal ini adalah adanya pembahasan mengenai gangguan sistem atau system down. Menurut saya, masalah tersebut sering terjadi dalam perusahaan modern yang menggunakan sistem digital. Jika perusahaan tidak memiliki kesiapan dalam mengatasi gangguan sistem, maka proses operasional dan penyusunan laporan keuangan dapat terganggu. Karena itu, perusahaan harus terus memperbarui teknologi dan melakukan perawatan sistem secara berkala.

Menurut saya, penelitian ini juga menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan karena laporan tersebut menjadi dasar pengambilan keputusan. Jika laporan keuangan tidak akurat, maka keputusan yang diambil perusahaan juga dapat menjadi salah dan menimbulkan kerugian. Oleh sebab itu, perusahaan harus menjaga kualitas laporan keuangan melalui sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang baik.

### **D. Hal Penting dan Kaitanya dengan Pembelajaran**

Hal penting yang dapat dipelajari dari jurnal ini adalah pentingnya penggunaan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Kedua hal tersebut saling berkaitan karena sistem informasi membantu proses pengolahan data, sedangkan pengendalian internal membantu menjaga keamanan dan ketepatan data yang digunakan perusahaan. Jurnal ini berkaitan dengan materi pembelajaran Pemeriksaan Akuntansi, terutama mengenai:

- Sistem informasi akuntansi
- Pengendalian internal
- Kualitas laporan keuangan
- Teknologi dalam akuntansi
- Pencegahan kecurangan dalam perusahaan

Melalui jurnal ini saya memahami bahwa penggunaan teknologi dalam bidang akuntansi memberikan banyak manfaat bagi perusahaan, seperti mempercepat proses kerja, meningkatkan efisiensi, dan mengurangi risiko kesalahan pencatatan. Namun, teknologi juga memerlukan pengawasan dan pemeliharaan yang baik agar dapat berjalan dengan maksimal. Dalam pembelajaran di kelas, materi mengenai sistem informasi akuntansi sering dianggap sulit karena berkaitan dengan teknologi. Akan tetapi, melalui jurnal ini saya menjadi lebih memahami penerapan sistem informasi akuntansi dalam dunia kerja serta manfaatnya bagi perusahaan. Hal tersebut membuat materi perkuliahan menjadi lebih mudah dipahami karena terdapat contoh penerapan secara nyata.

## **E. Kesimpulan**

Berdasarkan jurnal tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal memiliki pengaruh yang besar terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. Sistem informasi akuntansi membantu proses pencatatan dan pengolahan data menjadi lebih cepat dan akurat, sedangkan pengendalian internal membantu mengurangi risiko kesalahan maupun kecurangan.

### **Sumber 3**

#### **A. Identitas Sumber**

Judul	:	Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Aksesibilitas Laporan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Nusa Tenggara Timur
Penulis	:	Erna Enjelina Silalahi, Rolens Riwu Manu, dan Ari Data
Tahun	:	2025
Jenis Sumber	:	Jurnal Ilmiah
Sumber/Jurnal	:	Journal Economic Education, Business and Accounting (JEEBA)
Link	:	

#### **B. Ringkasan Isi**

Jurnal ini membahas pengaruh sistem pengendalian intern pemerintah dan aksesibilitas laporan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Nusa Tenggara Timur. Penelitian dilakukan karena masih ditemukan beberapa permasalahan dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah, seperti lemahnya pengendalian internal dan kurangnya keterbukaan akses laporan keuangan kepada masyarakat.

Dalam jurnal dijelaskan bahwa laporan keuangan pemerintah merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan negara maupun daerah. Oleh karena itu, laporan keuangan harus disusun secara transparan, relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami oleh masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 68 pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi NTT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern pemerintah memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin baik sistem pengendalian internal yang diterapkan, maka kualitas laporan keuangan juga akan semakin baik. Pengendalian internal membantu mengurangi kesalahan pencatatan, penyalahgunaan dana, dan risiko terjadinya kecurangan dalam pengelolaan keuangan pemerintah. Selain itu, aksesibilitas laporan keuangan juga berpengaruh terhadap

kualitas laporan keuangan. Aksesibilitas yang dimaksud adalah kemudahan masyarakat dalam memperoleh informasi keuangan pemerintah. Dalam jurnal dijelaskan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui bagaimana pemerintah mengelola keuangan daerah. Namun, pada kenyataannya laporan keuangan pemerintah masih sulit diakses oleh masyarakat karena belum dipublikasikan secara maksimal melalui media maupun platform online.

Penelitian ini juga menjelaskan adanya temuan dari hasil pemeriksaan terkait dokumen pertanggungjawaban yang belum lengkap dan kurangnya bukti pendukung transaksi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada instansi tersebut masih perlu diperbaiki agar kualitas laporan keuangan dapat meningkat.

### **C. Analisis/Pendapat Pribadi**

Menurut saya, jurnal ini sangat penting karena membahas masalah yang sering terjadi dalam pengelolaan keuangan pemerintah daerah, yaitu kurangnya pengendalian internal dan rendahnya keterbukaan informasi kepada masyarakat. Permasalahan seperti ini dapat memengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah apabila tidak segera diperbaiki. Saya memahami bahwa laporan keuangan pemerintah tidak hanya dibuat untuk kebutuhan internal instansi, tetapi juga sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat. Oleh karena itu, laporan keuangan harus disusun secara jujur, transparan, dan mudah diakses. Jika masyarakat kesulitan mendapatkan informasi keuangan pemerintah, maka tujuan transparansi dan akuntabilitas belum tercapai dengan baik.

Hal yang menarik dari jurnal ini adalah adanya penjelasan mengenai temuan pemeriksaan berupa dokumen pertanggungjawaban yang belum lengkap dan bukti transaksi yang kurang memadai. Menurut saya, masalah seperti ini menunjukkan bahwa pengawasan terhadap pengelolaan keuangan masih perlu ditingkatkan. Kesalahan kecil dalam pencatatan atau dokumentasi dapat berdampak besar terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu, jurnal ini membuat saya memahami pentingnya aksesibilitas laporan keuangan di era digital saat ini. Pemerintah seharusnya memanfaatkan teknologi untuk mempermudah masyarakat memperoleh informasi

keuangan, misalnya melalui website resmi atau media online. Dengan adanya keterbukaan informasi, masyarakat dapat ikut mengawasi penggunaan anggaran pemerintah sehingga tercipta pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Menurut saya, penelitian ini juga menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh banyak faktor, bukan hanya kemampuan pegawai dalam menyusun laporan. Sistem pengawasan, kelengkapan dokumen, dan keterbukaan informasi juga sangat menentukan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Oleh karena itu, instansi pemerintah perlu terus meningkatkan kualitas pengendalian internal dan transparansi informasi keuangan kepada masyarakat.

#### **D. Hal Penting dan Kaitannya dengan Pembelajaran**

Hal penting yang dapat saya pelajari dari jurnal ini adalah pentingnya sistem pengendalian internal pemerintah dalam menjaga kualitas laporan keuangan. Pengendalian internal membantu memastikan bahwa seluruh transaksi dicatat dengan benar, sesuai aturan, dan didukung bukti yang lengkap. Selain itu, pengendalian internal juga membantu mencegah terjadinya kesalahan maupun penyalahgunaan dana pemerintah. Jurnal ini juga menekankan pentingnya aksesibilitas laporan keuangan. Laporan keuangan yang mudah diakses akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintah kepada masyarakat. Dengan keterbukaan informasi, masyarakat dapat mengetahui bagaimana pemerintah mengelola anggaran daerah sehingga kepercayaan publik dapat meningkat.

Dalam pembelajaran akuntansi dan auditing, jurnal ini berkaitan dengan beberapa materi penting, seperti sistem pengendalian internal pemerintah (SPIP), kualitas laporan keuangan, transparansi dan akuntabilitas, audit sektor publik, aksesibilitas laporan keuangan, serta pencegahan fraud dalam instansi pemerintah. Melalui jurnal ini saya menjadi lebih memahami bahwa pengelolaan keuangan pemerintah harus dilakukan secara profesional dan transparan. Materi mengenai pengendalian internal yang dipelajari di kelas ternyata sangat penting dalam praktik pemerintahan karena berkaitan langsung dengan kualitas laporan keuangan dan kepercayaan masyarakat.

Jurnal ini juga memberikan pemahaman bahwa perkembangan teknologi dapat membantu meningkatkan aksesibilitas laporan keuangan. Pemerintah dapat

memanfaatkan media digital untuk menyampaikan informasi keuangan secara lebih cepat dan terbuka kepada masyarakat. Dengan demikian, masyarakat tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga dapat ikut mengawasi pengelolaan keuangan daerah. Selain itu, jurnal ini mengajarkan bahwa kualitas laporan keuangan tidak hanya dilihat dari angka-angka yang disajikan, tetapi juga dari kelengkapan bukti, keterbukaan informasi, dan sistem pengawasan yang diterapkan. Hal tersebut membuat saya lebih memahami pentingnya etika dan tanggung jawab dalam bidang akuntansi pemerintahan.

#### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan jurnal tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern pemerintah dan aksesibilitas laporan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Pengendalian internal yang baik dapat membantu mengurangi kesalahan pencatatan, mencegah penyalahgunaan anggaran, dan meningkatkan keandalan laporan keuangan. Selain itu, aksesibilitas laporan keuangan juga sangat penting karena masyarakat memiliki hak untuk mengetahui pengelolaan keuangan pemerintah. Laporan keuangan yang mudah diakses dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintah kepada publik.

Secara keseluruhan, jurnal ini memberikan pemahaman bahwa kualitas laporan keuangan pemerintah tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan penyusunan laporan, tetapi juga oleh sistem pengawasan dan keterbukaan informasi kepada masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah perlu terus meningkatkan pengendalian internal dan memanfaatkan teknologi agar laporan keuangan menjadi lebih berkualitas dan terpercaya.

## **Sumber 4**

### **A. Identitas Sumber**

Judul	:	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan
Penulis	:	Dewi Sartika, Nurhayati, dan Ahmad Fauzi
Tahun	:	2024
Jenis Sumber	:	Jurnal Ilmiah
Sumber/Jurnal	:	Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan
Link	:	

### **B. Ringkasan Isi**

Jurnal ini membahas pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan teknologi dan kemampuan pegawai dapat membantu perusahaan atau instansi dalam menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik dan akurat. Dalam jurnal dijelaskan bahwa perkembangan teknologi informasi saat ini memberikan dampak besar terhadap bidang akuntansi. Banyak perusahaan maupun instansi pemerintah sudah menggunakan sistem berbasis komputer untuk membantu proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Penggunaan teknologi informasi dianggap mampu meningkatkan efisiensi kerja karena proses pengolahan data menjadi lebih cepat dan mengurangi risiko kesalahan pencatatan manual.

Selain teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia juga menjadi faktor penting dalam penyusunan laporan keuangan. Kompetensi yang dimaksud meliputi kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman pegawai dalam bidang akuntansi dan pengelolaan keuangan. Pegawai yang memiliki kompetensi baik akan lebih memahami prosedur pencatatan dan mampu menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku.

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan penyebaran kuesioner kepada pegawai yang bekerja pada bagian keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin baik penggunaan teknologi dan

kemampuan pegawai, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga akan semakin baik.

Dalam jurnal juga dijelaskan bahwa masih terdapat beberapa kendala dalam penggunaan teknologi informasi, seperti kurangnya pelatihan kepada pegawai, gangguan sistem, dan keterbatasan kemampuan dalam mengoperasikan aplikasi akuntansi. Hal tersebut dapat memengaruhi efektivitas penggunaan teknologi dalam proses penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan maupun instansi perlu meningkatkan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia agar teknologi dapat dimanfaatkan secara maksimal.

### **C. Analisis/Pendapat Pribadi**

Menurut saya, Jurnal ini mengajarkan saya bahwa teknologi informasi memang penting, tetapi tidak akan berjalan maksimal jika sumber daya manusianya belum memiliki kemampuan yang baik. Perkembangan teknologi membuat proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan menjadi lebih cepat dibandingkan cara manual. Selain itu, penggunaan teknologi juga membantu mengurangi kesalahan dalam pengolahan data keuangan. Banyak perusahaan sudah memiliki sistem modern, namun pegawai yang mengoperasikan sistem tersebut belum memahami penggunaannya secara optimal. Akibatnya, pekerjaan menjadi kurang efektif dan masih sering terjadi kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan.

Menurut saya, kompetensi sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting dalam bidang akuntansi. Pegawai yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik akan lebih mudah menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi. Selain itu, mereka juga lebih mampu memahami prosedur pencatatan dan standar akuntansi yang berlaku sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas.

Hal menarik dari jurnal ini adalah adanya pembahasan mengenai kurangnya pelatihan terhadap pegawai. Menurut saya, masalah ini sering terjadi dalam dunia kerja. Banyak perusahaan yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi modern, tetapi tidak memberikan pelatihan yang cukup kepada pegawai. Padahal pelatihan sangat

penting agar pegawai dapat memahami penggunaan sistem dan meminimalkan kesalahan kerja.

Selain itu, jurnal ini membuat saya menyadari bahwa kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh kombinasi antara teknologi dan kemampuan manusia. Teknologi dapat membantu mempercepat pekerjaan, tetapi manusia tetap memiliki peran utama dalam mengelola dan memeriksa data keuangan. Karena itu, perusahaan perlu menyeimbangkan antara pengembangan teknologi dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

#### **D. Hal Penting dan Kaitanya dengan Pembejarian**

Hal penting yang dapat dipelajari dari jurnal ini adalah pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Teknologi membantu mempercepat proses kerja dan meningkatkan efisiensi, sedangkan kompetensi pegawai membantu memastikan bahwa laporan keuangan disusun dengan benar dan sesuai standar akuntansi. Jurnal ini berkaitan dengan beberapa materi dalam pembelajaran akuntansi, seperti sistem informasi akuntansi, teknologi informasi dalam akuntansi, kualitas laporan keuangan, kompetensi sumber daya manusia, pengelolaan data keuangan, serta perkembangan teknologi dalam dunia bisnis.

Melalui jurnal ini saya menjadi lebih memahami bahwa perkembangan teknologi memberikan pengaruh besar terhadap dunia akuntansi. Banyak pekerjaan yang sebelumnya dilakukan secara manual sekarang sudah menggunakan sistem komputerisasi. Hal tersebut membuat proses kerja menjadi lebih cepat, efektif, dan efisien. Jurnal ini juga mengajarkan bahwa kualitas laporan keuangan tidak hanya bergantung pada sistem yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan, ketelitian, dan tanggung jawab pegawai dalam mengelola data keuangan. Oleh sebab itu, mahasiswa akuntansi perlu terus meningkatkan kemampuan akademik dan keterampilan teknologi agar siap menghadapi dunia kerja.

#### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan jurnal tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Penggunaan teknologi membantu mempercepat proses pencatatan dan pengolahan data, sedangkan kompetensi pegawai membantu memastikan bahwa laporan keuangan disusun secara benar dan sesuai standar yang berlaku. Secara keseluruhan, jurnal ini memberikan pemahaman bahwa kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh keseimbangan antara penggunaan teknologi informasi dan kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola data keuangan secara profesional.

## Sumber 5

### A. Identitas Sumber

Judul	:	Analisis Kesesuaian Perencanaan Audit Laporan Keuangan Dengan Standar Profesional Akuntan Publik (Studi Pada KAP di Wilayah Malang)
Penulis	:	Brillianti Alifia Az Zahra
Tahun	:	2024
Jenis Sumber	:	Jurnal Ilmiah
Sumber/Jurnal	:	Jurnal Ekonomika45 Vol.11 No.2 Juni 2024
Link	:	

### B. Ringkasan Isi

Jurnal ini membahas mengenai kesesuaian perencanaan audit laporan keuangan yang dilakukan oleh salah satu Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Malang dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Penelitian dilakukan karena perencanaan audit merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan proses audit. Jika perencanaan audit dilakukan dengan baik, maka proses audit akan berjalan lebih efektif, efisien, dan mampu menghasilkan opini audit yang tepat. Dalam jurnal dijelaskan bahwa laporan keuangan merupakan dokumen penting yang digunakan oleh berbagai pihak untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan membantu pengambilan keputusan. Oleh karena itu, laporan keuangan harus disajikan secara wajar dan bebas dari salah saji material. Untuk memastikan hal tersebut, perusahaan memerlukan jasa auditor independen dari Kantor Akuntan Publik. Auditor memiliki tanggung jawab untuk memeriksa laporan keuangan dan memberikan opini atas kewajaran laporan tersebut.

Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara dengan staf auditor dan observasi selama kegiatan magang di KAP tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan audit yang dilakukan KAP ABC telah sesuai dengan Standar Audit (SA) 300 dalam SPAP. Dalam jurnal dijelaskan bahwa terdapat beberapa tahapan penting dalam perencanaan audit. Tahapan pertama adalah memahami bisnis klien. Auditor harus memahami jenis usaha, kondisi perusahaan, sistem pengendalian internal, kebijakan akuntansi,

dan risiko bisnis yang dimiliki klien. Untuk memperoleh informasi tersebut, auditor meminta berbagai dokumen perusahaan seperti laporan keuangan, dokumen legalitas, kontrak kerja sama, dan data transaksi perusahaan.

Jurnal ini juga menjelaskan bahwa selama pelaksanaan audit, auditor dapat melakukan perubahan strategi audit apabila ditemukan kondisi yang berbeda dengan rencana awal. Selain itu, supervisor dan partner audit memiliki peran penting dalam memberikan arahan, supervisi, dan evaluasi terhadap pekerjaan tim audit agar proses audit berjalan sesuai standar yang berlaku.

### **C. Analisis/Pendapat Pribadi**

Menurut saya, jurnal ini sangat menarik karena memberikan penjelasan yang cukup lengkap mengenai proses perencanaan audit dalam dunia kerja. Selama ini saya memahami audit hanya sebatas pemeriksaan laporan keuangan, tetapi melalui jurnal ini saya mengetahui bahwa sebelum audit dilakukan, auditor harus menyusun perencanaan yang matang agar proses audit berjalan dengan baik. Saya memahami bahwa perencanaan audit sangat penting karena menjadi dasar bagi auditor dalam menentukan strategi pemeriksaan. Jika perencanaan dilakukan secara kurang tepat, maka auditor bisa mengalami kesulitan saat melakukan pemeriksaan dan kemungkinan terjadinya kesalahan audit juga akan lebih besar. Oleh karena itu, auditor harus benar-benar memahami kondisi bisnis klien sebelum memulai audit.

Hal yang paling penting yang saya pahami dari jurnal ini adalah proses memahami bisnis klien. Menurut saya, auditor tidak hanya harus memahami angka-angka dalam laporan keuangan, tetapi juga harus memahami bagaimana perusahaan menjalankan usahanya. Dengan memahami bisnis klien, auditor dapat mengetahui area mana yang memiliki risiko tinggi dan memerlukan perhatian lebih dalam pemeriksaan. Saya juga tertarik pada penggunaan aplikasi ATLAS dalam proses audit. Penggunaan teknologi dalam auditing menunjukkan bahwa perkembangan teknologi sangat memengaruhi pekerjaan auditor saat ini. Teknologi membantu auditor bekerja lebih cepat dan mempermudah proses analisis data. Namun, auditor tetap harus memiliki kemampuan analisis dan professional judgement karena hasil perhitungan dari sistem tidak selalu bisa langsung digunakan tanpa pertimbangan auditor.

Menurut saya, jurnal ini juga menunjukkan bahwa profesi auditor memiliki tanggung jawab yang besar karena hasil audit akan memengaruhi kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Jika auditor tidak teliti atau tidak independen, maka opini audit yang diberikan bisa menjadi tidak tepat dan merugikan banyak pihak. Oleh sebab itu, auditor harus menjaga profesionalisme dan mematuhi standar audit yang berlaku. Selain itu, saya memahami bahwa dalam praktiknya audit tidak selalu berjalan sesuai rencana. Auditor sering menemukan kondisi yang berbeda di lapangan sehingga strategi audit perlu disesuaikan kembali. Hal tersebut menunjukkan bahwa auditor harus memiliki kemampuan berpikir kritis dan mampu mengambil keputusan secara profesional selama proses audit berlangsung.

#### **D. Hal Penting dan Kaitanya dengan Pembelajaran**

Hal penting yang dapat dipelajari dari jurnal ini adalah pentingnya perencanaan audit dalam menghasilkan audit yang berkualitas. Perencanaan audit membantu auditor menentukan strategi pemeriksaan, memahami risiko bisnis klien, mengalokasikan sumber daya, dan memastikan audit berjalan secara efektif dan efisien. Jurnal ini berkaitan dengan beberapa materi pembelajaran auditing, seperti:

- Perencanaan audit
- Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)
- Penilaian risiko audit
- Prosedur analitis
- Materialitas dan sampling
- Strategi audit
- Pengendalian internal
- Penggunaan teknologi dalam audit

Melalui jurnal ini saya menjadi lebih memahami bahwa proses audit memiliki tahapan yang cukup panjang dan terstruktur. Sebelum melakukan pemeriksaan, auditor harus memahami kondisi perusahaan secara menyeluruh agar dapat menentukan prosedur audit yang tepat. Hal tersebut menunjukkan bahwa audit bukan hanya sekadar memeriksa laporan keuangan, tetapi juga melibatkan analisis terhadap sistem dan risiko bisnis perusahaan. Jurnal ini juga memberikan pemahaman

mengenai pentingnya penggunaan teknologi dalam dunia auditing. Aplikasi seperti ATLAS membantu auditor dalam melakukan analisis data, menghitung materialitas, dan menyusun dokumentasi audit. Oleh karena itu, mahasiswa akuntansi saat ini perlu memahami perkembangan teknologi karena teknologi sudah menjadi bagian penting dalam dunia kerja.

Dalam pembelajaran di kelas, materi tentang perencanaan audit terkadang terasa sulit dipahami karena banyak istilah dan prosedur yang harus dipelajari. Namun melalui jurnal ini saya menjadi lebih memahami bagaimana proses perencanaan audit diterapkan secara nyata di Kantor Akuntan Publik. Hal tersebut membuat materi auditing menjadi lebih mudah dipahami karena terdapat contoh praktik langsung dalam dunia kerja.

#### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan jurnal tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan audit memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan proses audit laporan keuangan. Perencanaan audit membantu auditor memahami bisnis klien, menilai risiko audit, menentukan materialitas, menyusun strategi audit, serta mengatur pembagian tugas tim audit agar proses pemeriksaan berjalan secara efektif dan efisien.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan audit yang dilakukan oleh KAP ABC telah sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Walaupun dalam praktiknya terdapat beberapa penyesuaian sesuai kondisi di lapangan, auditor tetap melaksanakan prosedur audit berdasarkan standar yang berlaku. Secara keseluruhan, jurnal ini memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai pentingnya perencanaan audit dalam menjaga kualitas audit dan meningkatkan kepercayaan terhadap laporan keuangan perusahaan. Selain itu, jurnal ini juga menunjukkan bahwa perkembangan teknologi dan kerja sama tim memiliki peran penting dalam proses audit modern.

## **Sumber 6**

### **A. Identitas Sumber**

Judul	:	Modul Pemeriksaan Akuntansi 1
Penulis	:	Endah Puspita Ningrum
Tahun	:	2021
Jenis Sumber	:	Modul
Sumber/Jurnal	:	Modul Pemeriksaan Akuntansi 1
Link	:	

### **B. Ringkasan Isi**

Modul ini membahas berbagai materi dasar auditing yang digunakan dalam proses pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor. Materi yang dijelaskan cukup lengkap, mulai dari jenis-jenis bukti audit, compliance test dan substantive test, teknik sampling audit, hingga pembahasan mengenai kertas kerja pemeriksaan (working paper). Modul ini juga memberikan contoh bentuk working balance sheet (WBS), working profit and loss (WPL), top schedule, serta supporting schedule yang digunakan auditor dalam praktik pemeriksaan laporan keuangan.

Pada bagian awal, modul menjelaskan mengenai jenis-jenis bukti audit yang digunakan auditor dalam proses pemeriksaan. Bukti audit merupakan dasar bagi auditor dalam memberikan opini atas laporan keuangan perusahaan. Jenis bukti audit yang dijelaskan dalam modul antara lain confirmation evidence, documentary evidence, mathematical evidence, analytical evidence, dan hearsay evidence.

Modul ini menjelaskan beberapa teknik pemilihan sampel audit seperti random sampling, block sampling, dan statistical sampling. Random sampling dilakukan berdasarkan judgement auditor, block sampling dilakukan dengan memilih periode tertentu sebagai sampel, sedangkan statistical sampling menggunakan metode ilmiah sehingga hasil sampel dianggap lebih representatif. Bagian penting lainnya dalam modul adalah pembahasan mengenai kertas kerja pemeriksaan (working paper). Dalam modul dijelaskan bahwa seluruh prosedur audit, hasil pemeriksaan, bukti audit, dan kesimpulan auditor harus didokumentasikan dalam kertas kerja pemeriksaan. Kertas kerja pemeriksaan dapat berasal dari dokumen klien, analisis auditor, maupun konfirmasi dari pihak ketiga.

Tujuan kertas kerja pemeriksaan adalah sebagai pendukung opini auditor, bukti bahwa audit telah dilakukan sesuai SPAP, referensi audit tahun berikutnya, dan dasar evaluasi kinerja tim audit. Modul juga menjelaskan pembagian working paper menjadi current file, permanent file, dan correspondence file. Selain itu dijelaskan pula kriteria working paper yang baik, seperti harus jelas, mudah dibaca, memiliki indeks, mencantumkan prosedur audit, dan diparaf oleh auditor yang membuat maupun mereview dokumen tersebut.

### **C. Analisis/Pendapat Pribadi**

Menurut saya, modul ini sangat membantu dalam memahami dasar-dasar auditing karena penjelasannya cukup lengkap dan disertai contoh penerapan dalam praktik audit. Materi yang dijelaskan tidak hanya berupa teori, tetapi juga memberikan gambaran mengenai dokumen dan prosedur yang benar-benar digunakan auditor saat melakukan pemeriksaan laporan keuangan.

Sebelum membaca modul ini, saya menganggap auditing hanya sebatas memeriksa laporan keuangan perusahaan. Namun setelah mempelajari isi modul, saya memahami bahwa audit merupakan proses yang cukup panjang dan memerlukan banyak bukti untuk mendukung opini auditor. Auditor harus mengumpulkan, memeriksa, dan menganalisis berbagai dokumen sebelum memberikan kesimpulan atas laporan keuangan perusahaan.

Saya juga tertarik pada pembahasan compliance test dan substantive test. Dari modul ini saya memahami bahwa auditor tidak hanya memeriksa saldo akun, tetapi juga harus memastikan bahwa sistem dan prosedur perusahaan telah berjalan sesuai aturan. Hal tersebut menunjukkan bahwa audit tidak hanya fokus pada hasil akhir laporan keuangan, tetapi juga pada proses pencatatan transaksi di dalam perusahaan.

Menurut saya, penggunaan working paper seperti WBS, WPL, top schedule, dan supporting schedule menunjukkan bahwa audit dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Auditor tidak hanya bekerja berdasarkan perkiraan, tetapi harus memiliki dokumentasi dan bukti yang jelas untuk setiap angka dalam laporan keuangan. Hal tersebut membuat proses audit menjadi lebih terarah dan dapat dipertanggungjawabkan. Saya juga memahami bahwa profesi auditor membutuhkan

ketelitian, kemampuan analisis, dan tanggung jawab yang tinggi. Auditor harus mampu memahami dokumen perusahaan, melakukan pemeriksaan secara detail, dan menjaga kerahasiaan data klien. Selain itu auditor juga harus bekerja sesuai standar profesional agar hasil audit dapat dipercaya oleh berbagai pihak.

Menurut saya, modul ini sangat bermanfaat bagi saya pribadi karena memberikan pemahaman dasar mengenai proses audit secara lebih nyata. Materi yang biasanya hanya dipelajari secara teori di kelas menjadi lebih mudah dipahami karena terdapat contoh dokumen dan prosedur audit secara langsung.

#### **D. Hal Penting dan Kaitannya dengan Pembelajaran**

Hal penting yang dapat dipelajari dari modul ini adalah pentingnya bukti audit dan dokumentasi dalam proses pemeriksaan laporan keuangan. Auditor harus memiliki bukti yang cukup dan relevan sebelum memberikan opini audit. Bukti tersebut dapat berasal dari dokumen perusahaan, konfirmasi pihak ketiga, hasil observasi, maupun hasil analisis auditor sendiri.

Selain itu, modul ini juga menekankan pentingnya kertas kerja pemeriksaan sebagai dokumentasi seluruh proses audit. Kertas kerja tidak hanya digunakan untuk mendukung opini auditor, tetapi juga menjadi bukti bahwa audit telah dilakukan sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Modul ini berkaitan dengan banyak materi pembelajaran auditing, seperti bukti audit, compliance test, substantive test, sampling audit, kertas kerja pemeriksaan, working balance sheet, working profit and loss, top schedule, supporting schedule, serta Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Melalui modul ini saya menjadi lebih memahami bahwa auditing merupakan proses yang membutuhkan perencanaan, bukti, dokumentasi, dan prosedur yang jelas. Auditor tidak hanya memeriksa angka-angka dalam laporan keuangan, tetapi juga harus memahami sistem pengendalian internal dan prosedur perusahaan. Modul ini juga membantu saya memahami istilah-istilah dalam auditing yang sebelumnya terasa sulit dipahami. Misalnya mengenai substantive test, rekonsiliasi bank, sampling audit, dan working paper. Dengan adanya contoh dokumen dan penjelasan praktik audit, materi tersebut menjadi lebih mudah dimengerti.

## **E. Kesimpulan**

Berdasarkan modul tersebut dapat disimpulkan bahwa auditing merupakan proses pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan secara sistematis dan berdasarkan standar profesional. Dalam proses audit, auditor memerlukan berbagai jenis bukti audit untuk mendukung opini yang diberikan terhadap laporan keuangan perusahaan. Selain itu, auditor juga harus melakukan compliance test, substantive test, dan mendokumentasikan seluruh hasil pemeriksaan dalam kertas kerja pemeriksaan. Working paper memiliki peran penting sebagai bukti pelaksanaan audit dan pendukung opini auditor.

Secara keseluruhan, modul ini memberikan pemahaman dasar yang cukup lengkap mengenai proses auditing, mulai dari bukti audit hingga penyusunan working paper. Modul ini juga membantu mahasiswa memahami penerapan teori auditing dalam praktik pemeriksaan laporan keuangan secara nyata.

## **Sumber 7**

### **A. Identitas Sumber**

Judul	:	Buku Ajar Pemeriksaan Akuntansi: Teori dan Kasus
Penulis	:	Bandar Murifal, Dian Ela Revita, Suhartono, & Ninuk Riesniyantiningtias
Tahun	:	2022
Jenis Sumber	:	Buku Ajar
Sumber/Jurnal	:	Buku Ajar Pemeriksaan Akuntansi: Teori dan Kasus
Link	:	

### **B. Ringkasan Isi**

Buku ajar ini membahas mengenai teori dan praktik pemeriksaan akuntansi atau auditing secara lengkap. Materi yang dijelaskan meliputi standar auditing, tanggung jawab auditor, risiko audit, pengendalian mutu audit, laporan audit, bukti audit, prosedur audit, serta kertas kerja pemeriksaan. Buku ini disusun untuk membantu mahasiswa memahami konsep auditing sekaligus penerapannya dalam praktik pemeriksaan laporan keuangan.

Buku ini menjelaskan mengenai risiko audit dan kegagalan audit. Risiko audit merupakan risiko ketika auditor memberikan opini bahwa laporan keuangan sudah wajar padahal sebenarnya masih terdapat salah saji material. Oleh karena itu auditor harus melakukan pemeriksaan secara teliti dan mengumpulkan bukti audit yang cukup agar risiko kesalahan opini dapat dikurangi. Selain itu dijelaskan pula mengenai pengendalian mutu dalam proses audit. Pengendalian mutu meliputi supervisi, konsultasi, independensi auditor, dan berbagai prosedur lain untuk menjaga kualitas hasil audit. Kantor Akuntan Publik harus memastikan bahwa seluruh auditor bekerja sesuai standar profesional agar audit yang dilakukan memiliki kualitas yang baik.

Secara keseluruhan, buku ini memberikan penjelasan yang cukup lengkap mengenai dasar-dasar auditing mulai dari standar audit, risiko audit, laporan audit, hingga prosedur pemeriksaan laporan keuangan. Materi disusun secara sistematis sehingga membantu mahasiswa memahami teori dan praktik auditing secara lebih mudah.

### **C. Analisis/Pendapat Pribadi**

Menurut saya, buku ajar ini sangat membantu dalam memahami materi auditing karena pembahasannya cukup lengkap dan disertai penjelasan yang mudah dipahami. Buku ini tidak hanya menjelaskan teori auditing, tetapi juga memberikan contoh penerapan dalam praktik pemeriksaan laporan keuangan sehingga pembaca dapat lebih memahami bagaimana proses audit dilakukan secara nyata.

Hal yang paling menarik menurut saya adalah pembahasan mengenai risiko audit dan kegagalan audit. Dari penjelasan tersebut saya memahami bahwa auditor dapat menghadapi risiko memberikan opini yang salah apabila proses pemeriksaan tidak dilakukan dengan baik. Oleh karena itu auditor harus benar-benar teliti dalam mengumpulkan dan mengevaluasi bukti audit sebelum memberikan opini atas laporan keuangan perusahaan.

Menurut saya, penjelasan mengenai independensi auditor juga sangat penting. Auditor harus menjaga sikap independen agar hasil audit tidak dipengaruhi oleh kepentingan pihak tertentu. Jika auditor tidak independen, maka kualitas audit dapat menurun dan opini yang diberikan menjadi tidak objektif. Hal tersebut dapat merugikan pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Saya juga berpendapat bahwa materi dalam buku ini sangat relevan dengan perkembangan dunia bisnis saat ini. Banyak perusahaan membutuhkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sehingga peran auditor menjadi sangat penting. Auditor membantu meningkatkan kepercayaan investor, kreditur, dan masyarakat terhadap laporan keuangan perusahaan. Karena itu profesi auditor memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga kualitas informasi keuangan.

### **D. Hal Penting dan Kaitanya dengan Pembelajaran**

Hal penting yang dapat dipelajari dari buku ini adalah pentingnya standar auditing dan profesionalisme auditor dalam proses pemeriksaan laporan keuangan. Auditor harus bekerja sesuai standar audit agar hasil pemeriksaan dapat dipercaya dan

dipertanggungjawabkan. Standar audit juga membantu auditor melaksanakan pemeriksaan secara sistematis dan terarah.

Selain itu, buku ini menekankan pentingnya independensi auditor dalam menjaga objektivitas hasil audit. Auditor harus bebas dari pengaruh pihak lain agar opini yang diberikan benar-benar berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan. Hal tersebut sangat penting untuk menjaga kepercayaan pengguna laporan keuangan terhadap hasil audit. Buku ini berkaitan dengan berbagai materi pembelajaran auditing, seperti standar auditing, risiko audit, kegagalan audit, independensi auditor, laporan audit, prosedur audit, bukti audit, pengendalian mutu audit, serta Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Melalui buku ini saya menjadi lebih memahami bahwa proses audit memiliki tahapan dan prosedur yang cukup kompleks. Auditor harus memahami kondisi perusahaan, mengumpulkan bukti audit, mengevaluasi risiko, dan menyusun laporan audit sesuai standar yang berlaku. Hal tersebut menunjukkan bahwa audit bukan pekerjaan yang sederhana karena hasil audit dapat memengaruhi banyak pihak.

Selain itu, materi mengenai risiko audit membuat saya memahami bahwa auditor harus berhati-hati dalam melakukan pemeriksaan. Kesalahan auditor dalam memberikan opini dapat berdampak besar terhadap perusahaan maupun pengguna laporan keuangan. Oleh karena itu auditor harus memiliki ketelitian dan tanggung jawab yang tinggi dalam melaksanakan pekerjaannya.

Dalam pembelajaran di kelas, materi auditing sering dianggap sulit karena banyak istilah teknis dan prosedur yang harus dipahami. Namun melalui buku ini saya menjadi lebih memahami konsep auditing karena penjelasan disusun secara sistematis dan mudah dipahami. Buku ini juga memberikan gambaran nyata mengenai praktik pemeriksaan laporan keuangan dalam dunia kerja.

## **E. Kesimpulan**

Berdasarkan buku ajar tersebut dapat disimpulkan bahwa auditing merupakan proses pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan secara sistematis berdasarkan standar profesional. Auditor memiliki tanggung jawab untuk memeriksa laporan keuangan dan memberikan opini mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan

perusahaan. Dalam melaksanakan audit, auditor harus bekerja secara independen, profesional, dan sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Auditor juga harus memperoleh bukti audit yang cukup dan relevan agar opini yang diberikan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan.

Selain itu, laporan audit menjadi hasil akhir dari proses pemeriksaan yang berfungsi untuk memberikan informasi kepada pengguna laporan keuangan mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, kualitas audit sangat dipengaruhi oleh profesionalisme auditor, kepatuhan terhadap standar audit, dan ketelitian dalam melakukan pemeriksaan. Secara keseluruhan, buku ini memberikan pemahaman yang cukup lengkap mengenai teori dan praktik auditing serta membantu mahasiswa memahami proses pemeriksaan laporan keuangan secara lebih jelas dan sistematis.

## Sumber 8

### A. Identitas Sumber

Judul	:	Purbaya Minta Audit Restitusi Pajak dan Cari Celah Kebocoran APBN, Ini Respons BPKP
Penulis	:	Muhammad Ridwan
Tahun	:	2026
Jenis Sumber	:	Berita Media Online
Sumber/Jurnal	:	Bisnis.com
Link	:	<a href="https://ekonomi.bisnis.com/read/20260408/259/1965045/purbaya-minta-audit-resitusi-pajak-dan-cari-celah-kebocoran-apbn-ini-respons-bpkp">https://ekonomi.bisnis.com/read/20260408/259/1965045/purbaya-minta-audit-resitusi-pajak-dan-cari-celah-kebocoran-apbn-ini-respons-bpkp</a>

### B. Ringkasan Isi

Berita ini membahas permintaan Ketua Dewan Ekonomi Nasional, Purbaya Yudhi Sadewa, kepada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) untuk melakukan audit terhadap restitusi pajak dan mencari celah kebocoran Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Permintaan tersebut dilakukan karena pemerintah ingin meningkatkan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan negara agar tidak terjadi penyimpangan maupun kebocoran anggaran yang dapat merugikan negara.

Dalam berita dijelaskan bahwa restitusi pajak merupakan pengembalian kelebihan pembayaran pajak kepada wajib pajak. Proses restitusi harus dilakukan secara hati-hati karena memiliki risiko terjadinya manipulasi data atau penyalahgunaan oleh pihak tertentu. Oleh karena itu, audit diperlukan untuk memastikan bahwa proses restitusi berjalan sesuai aturan dan tidak menimbulkan kerugian negara.

BPKP menyatakan siap mendukung langkah pemerintah dalam melakukan audit dan pengawasan terhadap potensi kebocoran APBN. Pengawasan tersebut dilakukan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan anggaran negara serta memperkuat transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah. Selain itu, audit juga diharapkan dapat membantu menemukan kelemahan sistem pengawasan yang masih ada dalam pengelolaan anggaran negara.

Berita ini juga menjelaskan bahwa kebocoran APBN dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti penyalahgunaan anggaran, manipulasi data, hingga lemahnya pengawasan terhadap penggunaan dana negara. Oleh sebab itu, diperlukan kerja sama antara pemerintah, lembaga pengawasan, dan aparat terkait agar pengelolaan keuangan negara dapat berjalan lebih baik dan efisien.

### **C. Analisis/Pendapat Pribadi**

Menurut saya, berita ini sangat penting karena membahas pengawasan terhadap pengelolaan keuangan negara yang berkaitan langsung dengan kepentingan masyarakat. APBN merupakan sumber utama pembiayaan berbagai program pemerintah, sehingga pengelolaannya harus dilakukan secara transparan dan bebas dari penyimpangan. Jika terjadi kebocoran anggaran, maka masyarakat yang akan merasakan dampaknya karena dana yang seharusnya digunakan untuk pembangunan menjadi tidak optimal.

Saya memahami bahwa audit memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga akuntabilitas pengelolaan keuangan negara. Dengan adanya audit, pemerintah dapat mengetahui apakah penggunaan anggaran sudah sesuai aturan atau masih terdapat penyimpangan. Audit juga membantu menemukan kelemahan dalam sistem pengawasan sehingga pemerintah dapat melakukan perbaikan agar kebocoran anggaran tidak terus terjadi.

Saya berpendapat bahwa kerja sama antara pemerintah dan lembaga pengawasan seperti BPKP sangat diperlukan dalam menjaga keuangan negara. Pengawasan yang baik tidak hanya membantu mencegah korupsi dan penyalahgunaan anggaran, tetapi juga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Jika pengelolaan APBN dilakukan secara transparan, masyarakat akan lebih percaya bahwa pajak yang mereka bayarkan digunakan dengan benar.

Menurut saya, berita ini juga menunjukkan bahwa profesi auditor dan lembaga pengawasan memiliki peran besar dalam menjaga stabilitas ekonomi negara. Audit tidak hanya dilakukan pada perusahaan swasta, tetapi juga sangat penting dalam sektor pemerintahan untuk memastikan bahwa dana negara digunakan secara tepat dan sesuai tujuan.

#### **D. Hal Penting dan Kaitanya dengan Pembelajaran**

Hal penting yang dapat dipelajari dari berita ini adalah pentingnya audit dan pengawasan dalam pengelolaan keuangan negara. Audit membantu memastikan bahwa penggunaan anggaran dilakukan sesuai aturan, transparan, dan bebas dari penyimpangan. Selain itu, audit juga berfungsi untuk menemukan kelemahan sistem pengawasan agar pemerintah dapat melakukan perbaikan dalam pengelolaan keuangan negara. Berita ini berkaitan dengan beberapa materi pembelajaran akuntansi dan auditing, seperti audit sektor publik, pengendalian internal pemerintah, transparansi dan akuntabilitas, pengelolaan APBN, restitusi pajak, pengawasan keuangan negara, serta pencegahan fraud dalam sektor pemerintahan.

Berita ini juga memberikan pemahaman mengenai pentingnya transparansi dalam pengelolaan APBN. Masyarakat memiliki hak untuk mengetahui bagaimana dana negara digunakan oleh pemerintah. Oleh karena itu, pemerintah perlu meningkatkan keterbukaan informasi dan memperkuat pengawasan terhadap penggunaan anggaran negara. Selain itu, berita ini membantu saya memahami bahwa pengendalian internal sangat penting dalam mencegah kebocoran anggaran dan penyalahgunaan dana negara. Jika sistem pengawasan berjalan dengan baik, maka risiko terjadinya korupsi dan fraud dapat dikurangi. Hal tersebut menunjukkan bahwa materi mengenai pengendalian internal yang dipelajari di kelas sangat penting diterapkan dalam praktik pemerintahan.

Dalam pembelajaran auditing, berita ini memberikan contoh nyata mengenai penerapan audit sektor publik dalam pengawasan keuangan negara. Dengan membaca berita ini, saya menjadi lebih memahami bagaimana audit digunakan sebagai alat untuk menjaga akuntabilitas dan efisiensi pengelolaan APBN.

#### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan berita tersebut dapat disimpulkan bahwa audit restitusi pajak dan pengawasan terhadap potensi kebocoran APBN sangat penting untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara. Audit membantu memastikan bahwa penggunaan anggaran dilakukan sesuai aturan dan tidak terjadi penyimpangan yang merugikan negara.

Secara keseluruhan, berita ini memberikan pemahaman bahwa audit sektor publik memiliki peran besar dalam menjaga stabilitas keuangan negara dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan APBN.

## Sumber 9

### A. Identitas Sumber

Judul	:	Anggota DPR Usul Audit Restitusi Pajak Libatkan BPK demi Cegah Kebocoran Duit Negara
Penulis	:	Muhammad Ridwan
Tahun	:	2026
Jenis Sumber	:	Berita Media Online
Sumber/Jurnal	:	Bisnis.com
Link	:	<a href="https://ekonomi.bisnis.com/read/20260407/259/1964773/anggota-dpr-usul-audit-restitusi-pajak-libatkan-bpk-demi-cegah-kebocoran-duit-negara">https://ekonomi.bisnis.com/read/20260407/259/1964773/anggota-dpr-usul-audit-restitusi-pajak-libatkan-bpk-demi-cegah-kebocoran-duit-negara</a>

### B. Ringkasan Isi

Berita ini membahas usulan anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) agar audit restitusi pajak melibatkan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) untuk mencegah kebocoran uang negara. Dalam berita dijelaskan bahwa restitusi pajak merupakan pengembalian kelebihan pembayaran pajak kepada wajib pajak yang dilakukan pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pajak. Karena melibatkan dana negara dalam jumlah besar, proses restitusi harus diawasi secara ketat agar tidak terjadi penyalahgunaan atau manipulasi data.

Anggota DPR menilai bahwa audit restitusi pajak perlu diperkuat karena terdapat potensi kebocoran penerimaan negara apabila proses pengembalian pajak tidak diawasi dengan baik. Oleh sebab itu, pelibatan BPK dianggap penting untuk memastikan bahwa proses restitusi dilakukan sesuai aturan dan tidak merugikan keuangan negara. Dalam berita juga dijelaskan bahwa pengawasan terhadap restitusi pajak menjadi perhatian pemerintah karena restitusi berkaitan langsung dengan penerimaan negara dari sektor pajak. Jika terjadi kesalahan atau kecurangan dalam proses restitusi, maka negara dapat mengalami kerugian dalam jumlah besar. Oleh karena itu, diperlukan audit yang menyeluruh dan transparan untuk menjaga akuntabilitas pengelolaan keuangan negara.

Selain membahas pentingnya audit, berita ini juga menyoroti perlunya perbaikan sistem pengawasan dan koordinasi antar lembaga dalam pengelolaan pajak.

Penguatan pengendalian internal dinilai penting untuk mengurangi risiko penyimpangan serta meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap dana negara.

### **C. Analisis/Pendapat Pribadi**

Menurut saya, berita ini sangat penting karena membahas pengawasan terhadap penerimaan negara dari sektor pajak yang menjadi sumber utama pendapatan pemerintah. Pajak digunakan untuk membiayai berbagai kebutuhan negara seperti pembangunan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan pelayanan publik lainnya. Oleh karena itu, pengelolaan pajak harus dilakukan secara hati-hati dan transparan agar tidak terjadi kebocoran yang merugikan masyarakat.

Saya memahami bahwa restitusi pajak memang perlu diawasi secara ketat karena melibatkan pengembalian dana negara kepada wajib pajak. Jika proses restitusi tidak diperiksa dengan baik, maka ada kemungkinan terjadi manipulasi data atau penyalahgunaan sistem oleh pihak tertentu. Kondisi tersebut tentu dapat mengurangi penerimaan negara dan menghambat pelaksanaan program pemerintah.

Menurut saya, pelibatan BPK dalam audit restitusi pajak merupakan langkah yang baik karena BPK memiliki tugas untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara. Dengan adanya audit dari lembaga independen, proses restitusi dapat menjadi lebih transparan dan akuntabel. Selain itu, hasil audit juga dapat digunakan untuk memperbaiki sistem pengawasan yang masih lemah.

Saya memahami bahwa audit sektor publik memiliki fungsi yang sangat penting dalam menjaga kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Masyarakat akan lebih percaya kepada pemerintah apabila pengelolaan pajak dilakukan secara terbuka, jujur, dan diawasi dengan baik. Audit membantu memastikan bahwa dana negara digunakan sesuai aturan dan tidak disalahgunakan oleh pihak tertentu.

Menurut saya, berita ini juga menunjukkan bahwa profesi auditor memiliki peran besar dalam menjaga stabilitas keuangan negara. Auditor tidak hanya bekerja di perusahaan swasta, tetapi juga berperan dalam pemeriksaan keuangan pemerintah untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan APBN.

### **D. Hal Penting dan Kaitanya dengan Pembelajaran**

Hal penting yang dapat dipelajari dari berita ini adalah pentingnya audit dan pengawasan dalam proses restitusi pajak untuk mencegah kebocoran keuangan negara. Audit membantu memastikan bahwa pengembalian pajak dilakukan sesuai aturan dan tidak terjadi penyalahgunaan dana negara. Selain itu, audit juga membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan pajak. Berita ini berkaitan dengan beberapa materi pembelajaran akuntansi dan auditing, seperti audit sektor publik, audit pajak, pengendalian internal pemerintah, transparansi dan akuntabilitas, pengawasan keuangan negara, restitusi pajak, serta pencegahan fraud dalam sektor pemerintahan.

Melalui berita ini saya menjadi lebih memahami bahwa pengelolaan pajak memerlukan sistem pengawasan yang kuat karena pajak merupakan sumber utama pendapatan negara. Jika pengawasan terhadap restitusi pajak lemah, maka risiko kerugian negara akan semakin besar. Oleh karena itu, audit memiliki peran penting dalam menjaga kualitas pengelolaan keuangan negara.

Dalam pembelajaran auditing, berita ini memberikan contoh nyata penerapan audit sektor publik dalam menjaga penerimaan negara dan mencegah kebocoran APBN. Hal tersebut membuat saya lebih memahami bahwa audit tidak hanya penting dalam perusahaan, tetapi juga sangat penting dalam pemerintahan dan pengelolaan pajak negara.

## **E. Kesimpulan**

Berdasarkan berita tersebut dapat disimpulkan bahwa audit restitusi pajak sangat penting untuk mencegah kebocoran keuangan negara dan menjaga transparansi pengelolaan pajak. Pelibatan BPK dalam audit restitusi pajak diharapkan dapat memperkuat pengawasan dan memastikan bahwa proses pengembalian pajak dilakukan sesuai aturan yang berlaku.

Selain itu, pengendalian internal dan koordinasi antar lembaga juga sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap pengelolaan pajak dan keuangan negara. Audit membantu menemukan kelemahan sistem pengawasan sehingga pemerintah dapat melakukan perbaikan untuk mengurangi risiko penyimpangan dan fraud. Secara keseluruhan, berita ini memberikan pemahaman

bahwa audit sektor publik memiliki peran penting dalam menjaga penerimaan negara, meningkatkan akuntabilitas pengelolaan pajak, dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.

## Sumber 10

### A. Identitas Sumber

Judul	:	KPK: Hasil Audit Forensik 90% Pembiayaan LPEI Disalahgunakan
Penulis	:	Candra Yuri Nuralam
Tahun	:	2025
Jenis Sumber	:	Berita Media Online
Sumber/Jurnal	:	Metro TV News
Link	:	<a href="https://kabar24.bisnis.com/read/20251202/16/1933574/kpk-hasil-audit-forensik-90-pembiayaan-lpei-disalahgunakan">https://kabar24.bisnis.com/read/20251202/16/1933574/kpk-hasil-audit-forensik-90-pembiayaan-lpei-disalahgunakan</a>

### B. Ringkasan Isi

Berita ini membahas hasil audit forensik yang dilakukan terkait kasus dugaan korupsi pembiayaan di Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) kepada PT Petro Energy. Dalam berita dijelaskan bahwa Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menemukan adanya penyalahgunaan dana pembiayaan dalam jumlah besar berdasarkan hasil audit forensik.

Juru bicara Komisi Pemberantasan Korupsi, Budi Prasetyo, menyampaikan bahwa berdasarkan audit forensik per Juli 2025 ditemukan sekitar 90,03% dari total pembiayaan disalahgunakan. Dana pembiayaan yang seharusnya digunakan untuk modal kerja perdagangan dan distribusi bahan bakar minyak justru dialihkan untuk kepentingan lain yang tidak sesuai tujuan awal pembiayaan.

Dalam berita dijelaskan bahwa sekitar Rp503,31 miliar digunakan untuk membayar pinjaman perusahaan di beberapa bank, sedangkan sekitar Rp428,84 miliar dialirkan ke perusahaan-perusahaan yang terafiliasi dengan pihak tertentu. Selain itu, ditemukan pula dugaan penggunaan kontrak fiktif, invoice yang tidak sesuai fakta, dan penyalahgunaan fasilitas kredit modal kerja ekspor.

KPK juga menyampaikan bahwa berdasarkan hasil perhitungan auditor BPKP, kerugian keuangan negara dalam kasus tersebut mencapai sekitar Rp966 miliar. Oleh karena itu, KPK terus melakukan penyidikan dan memastikan bahwa setiap penyimpangan akan ditelusuri untuk dipulihkan demi kepentingan negara. Berita ini menunjukkan bahwa audit forensik memiliki peran penting dalam mengungkap

penyimpangan keuangan dan tindak pidana korupsi yang merugikan negara. Audit dilakukan untuk menelusuri aliran dana, menemukan bukti penyalahgunaan pembiayaan, serta membantu proses penegakan hukum terhadap pihak-pihak yang terlibat.

### **C. Analisis/Pendapat Pribadi**

Menurut saya, kasus ini membuktikan bahwa lemahnya pengawasan dan pengendalian internal dapat menyebabkan terjadinya penyimpangan keuangan yang merugikan negara hingga ratusan miliar rupiah. Saya memahami bahwa audit forensik berbeda dengan audit biasa karena audit forensik dilakukan untuk menemukan bukti terkait dugaan tindak pidana atau kecurangan. Dalam kasus ini, audit forensik membantu mengungkap bagaimana dana pembiayaan yang seharusnya digunakan untuk kegiatan usaha justru dialihkan ke kepentingan lain yang tidak sesuai aturan. Hal tersebut menunjukkan pentingnya audit forensik dalam proses investigasi kasus korupsi.

Kasus ini menunjukkan pentingnya pengendalian internal dalam lembaga keuangan. Jika sistem pengawasan berjalan dengan baik, maka penyalahgunaan dana dalam jumlah besar dapat dicegah lebih awal. Pengawasan yang lemah dapat memberikan peluang bagi pihak tertentu untuk melakukan manipulasi dan penyimpangan dana. Selain itu, berita ini membuat saya memahami bahwa profesi auditor memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Auditor tidak hanya memeriksa laporan keuangan, tetapi juga dapat membantu mengungkap tindak pidana korupsi yang merugikan negara. Oleh karena itu auditor harus bekerja secara profesional, independen, dan teliti dalam melakukan pemeriksaan.

Menurut saya, kerja sama antara KPK dan auditor BPKP dalam kasus ini menunjukkan bahwa audit memiliki peran penting dalam penegakan hukum. Hasil audit dapat menjadi dasar bagi aparat penegak hukum untuk menentukan adanya kerugian negara dan menemukan pihak-pihak yang bertanggung jawab atas penyimpangan dana tersebut. Berita ini juga membuat saya menyadari bahwa pengelolaan pembiayaan dan kredit dalam lembaga keuangan harus dilakukan secara

hati-hati. Jika proses pemberian pembiayaan tidak diawasi dengan baik, maka risiko terjadinya penyalahgunaan dana akan semakin besar. Oleh sebab itu, lembaga keuangan harus memiliki sistem pengawasan dan manajemen risiko yang kuat.

#### **D. Hal Penting dan Kaitanya dengan Pembelajaran**

Hal penting yang dapat dipelajari dari berita ini adalah pentingnya audit forensik dalam mengungkap tindak kecurangan dan korupsi di bidang keuangan. Audit forensik membantu menemukan bukti penyimpangan dana, menelusuri aliran transaksi, dan mendukung proses penegakan hukum terhadap pelaku fraud atau korupsi. Berita ini berkaitan dengan beberapa materi pembelajaran akuntansi dan auditing, seperti audit forensik, fraud auditing, pengendalian internal, investigasi kecurangan, pengelolaan pembiayaan, audit sektor publik, manajemen risiko, serta transparansi dan akuntabilitas keuangan.

Melalui berita ini saya menjadi lebih memahami bahwa audit tidak hanya dilakukan untuk memeriksa kewajaran laporan keuangan, tetapi juga dapat digunakan untuk investigasi tindak pidana korupsi dan penyalahgunaan dana. Audit forensik memiliki peran penting dalam membantu aparat penegak hukum menemukan bukti terkait kasus keuangan. Berita ini juga memberikan pemahaman mengenai pentingnya pengendalian internal dan manajemen risiko dalam lembaga keuangan. Sistem pengawasan yang lemah dapat menyebabkan terjadinya fraud dalam jumlah besar dan merugikan negara. Oleh karena itu, perusahaan maupun lembaga keuangan harus terus meningkatkan sistem pengawasan dan tata kelola yang baik.

Dalam pembelajaran auditing, berita ini memberikan contoh nyata penerapan audit forensik dalam mengungkap kasus korupsi dan penyalahgunaan pembiayaan. Hal tersebut membuat saya lebih memahami bagaimana teori audit forensik diterapkan secara langsung dalam dunia kerja dan penegakan hukum.

#### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan berita tersebut dapat disimpulkan bahwa audit forensik memiliki peran penting dalam mengungkap penyalahgunaan dana pembiayaan di LPEI yang menyebabkan kerugian negara dalam jumlah besar. Audit menemukan bahwa

sebagian besar dana pembiayaan digunakan tidak sesuai tujuan dan terdapat indikasi manipulasi dokumen serta penyimpangan keuangan. Kasus ini menunjukkan bahwa pengendalian internal dan pengawasan yang baik sangat penting dalam pengelolaan pembiayaan dan keuangan lembaga negara. Lemahnya pengawasan dapat menyebabkan terjadinya fraud dan korupsi yang merugikan negara.

Berdasarkan berita tersebut dapat disimpulkan bahwa audit forensik memiliki peran penting dalam mengungkap penyalahgunaan dana pembiayaan di LPEI yang menyebabkan kerugian negara dalam jumlah besar. Audit menemukan bahwa sebagian besar dana pembiayaan digunakan tidak sesuai tujuan dan terdapat indikasi manipulasi dokumen serta penyimpangan keuangan. Kasus ini menunjukkan bahwa pengendalian internal dan pengawasan yang baik sangat penting dalam pengelolaan pembiayaan dan keuangan lembaga negara. Lemahnya pengawasan dapat menyebabkan terjadinya fraud dan korupsi yang merugikan negara.

Secara keseluruhan, berita ini memberikan pemahaman bahwa audit forensik merupakan bagian penting dalam investigasi tindak pidana korupsi dan memiliki peran besar dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, dan keamanan pengelolaan keuangan negara.

## **BAB III PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan berbagai sumber yang telah dibahas dalam portofolio ini, dapat disimpulkan bahwa auditing memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kualitas, transparansi, dan akuntabilitas laporan keuangan baik pada perusahaan maupun instansi pemerintah. Audit tidak hanya berfungsi untuk memeriksa kewajaran laporan keuangan, tetapi juga membantu menemukan kesalahan, penyimpangan, fraud, dan kelemahan pengendalian internal. Selain itu, penerapan standar akuntansi dan standar auditing sangat diperlukan agar laporan keuangan dapat disusun secara sistematis, wajar, dan dapat dipercaya oleh pengguna laporan keuangan. Perkembangan teknologi juga memberikan pengaruh besar dalam proses audit karena membantu auditor melakukan pemeriksaan dan analisis data secara lebih efektif dan efisien.

Melalui penyusunan portofolio ini, penulis menjadi lebih memahami bahwa profesi auditor memiliki tanggung jawab yang besar dalam menjaga kepercayaan masyarakat terhadap informasi keuangan. Audit tidak hanya diterapkan dalam perusahaan swasta, tetapi juga sangat penting dalam sektor pemerintahan untuk mencegah kebocoran anggaran dan penyalahgunaan dana negara. Berbagai kasus yang dibahas dalam sumber menunjukkan bahwa pengawasan dan pengendalian internal yang baik sangat diperlukan untuk mengurangi risiko fraud dan meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, pemahaman mengenai auditing sangat penting bagi mahasiswa akuntansi sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja dan perkembangan profesi akuntan di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Az Zahra, B. A. (2024). Analisis kesesuaian perencanaan audit laporan keuangan dengan Standar Profesional Akuntan Publik (Studi pada KAP di wilayah Malang). *Jurnal Ekonomika*, 11(2).
- Ningrum, E. P. (2021). *Portofolio auditing: Modul pemeriksaan akuntansi 1*.
- Ridwan, M. (2026, April 7). Anggota DPR usul audit restitusi pajak libatkan BPK demi cegah kebocoran duit negara. *Bisnis.com*. [Bisnis.com](https://www.bisnis.com)
- Ridwan, M. (2026, April 8). Purbaya minta audit restitusi pajak dan cari celah kebocoran APBN, ini respons BPKP. *Bisnis.com*. [Bisnis.com](https://www.bisnis.com)
- Silalahi, E. E., Manu, R. R., & Data, A. (2025). Pengaruh sistem pengendalian intern pemerintah dan aksesibilitas laporan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Journal Economic Education, Business and Accounting (JEEBA)*, 4(1).
- Sartika, D., Nurhayati, & Fauzi, A. (2024). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*.
- Murifal, B., Revita, D. E., Suhartono, & Riesniyantiningtias, N. (2022). *Buku ajar pemeriksaan akuntansi: Teori dan kasus*.
- PT MNC Land Tbk. (2014). *Catatan atas laporan keuangan konsolidasi PT MNC Land Tbk dan entitas anak tahun 2014*.
- Yuri Nuralam, C. (2025, December 2). KPK: Hasil audit forensik 90% pembiayaan LPEI disalahgunakan. *Metro TV News*. [Metro TV News](https://www.metrotvnews.com)